



Kontribusi Pendidikan Agama Islam dalam Pendidikan Indonesia

Afida Aulia Kharisma¹, Astyawati Azzahra², Cinta Aulia Carla Maharani³

Program Studi Sarjana Teknologi Pangan Universitas Tidar

e-mail: afidaauliak@gmail.com, astyawatiazzahra@gmail.com,
cintaauliacarlamaharani14@gmail.com

Abstract

As a mandatory subject in state schools, PAI has a very important role in building the character of Indonesian students who have an understanding of religion and good behavior. PAI makes very important contributions, for example, to improve spiritual and moral values, strengthen religious identity, improve academic results, and strengthen tolerance between religious communities. This moral education is important to give birth to a good generation and is in line with Indonesia's image as a country that believes in religion and God. In the midst of the onslaught of anti-religious ideologies or ideas, the Indonesian generation must be educated to always adhere to existing religious values and norms. This must be done so that moral damage does not spread among teenagers, especially the millennial generation. Apart from that, as a religious person, you must always follow the applicable religious values. By embracing religion, humanity will not go astray. A person will truly get enlightenment or a solution when he has a problem if he always sticks to his beliefs. In the future, religion must always be used as a way of life.

Keywords: PAI, education, identity, morals

Abstrak

Sebagai mata pelajaran wajib di sekolah negeri, PAI mempunyai peranan yang sangat penting dalam membangun karakter siswa Indonesia yang mempunyai pemahaman agama dan perilaku yang baik. PAI memberikan kontribusi yang sangat penting, misalnya untuk meningkatkan nilai-nilai spiritual dan moral, memperkuat identitas keagamaan, meningkatkan hasil akademik dan memperkuat toleransi antar umat beragama. Pendidikan moral ini penting untuk melahirkan generasi yang baik dan sesuai dengan citra Indonesia sebagai negara yang beriman kepada agama dan Tuhan. Di tengah gempuran ideologi atau gagasan anti agama, generasi Indonesia harus dididik untuk selalu berpegang teguh pada nilai dan norma agama yang ada. Hal ini harus dilakukan agar kerusakan moral tidak meluas di kalangan remaja, khususnya generasi milenial. Selain itu, sebagai orang yang beragama harus selalu mengikuti nilai-nilai agama yang berlaku. Dengan menganut agama maka umat manusia tidak akan tersesat. Seseorang akan benar-benar mendapatkan pencerahan atau solusi ketika ia mempunyai masalah jika ia selalu berpegang teguh pada keyakinannya. Kedepannya, agama harus selalu dijadikan way of life.

Kata kunci: PAI, pendidikan, moral, agama

PENDAHULUAN

Pendidikan adalah kegiatan yang universal bagi semua manusia di dunia ini dan tidak terpisahkan dari kehidupan manusia. Dalam situasi apa pun, individu tidak bisa menghindari pengaruh dari pendidikan. Pendidikan berasal dari kata "didik" yang ditambah dengan imbuhan menjadi "mendidik". "Mendidik" berarti memelihara atau memberikan latihan dalam hal moral dan kecerdasan pikiran. Dari definisi ini, terdapat beberapa hal yang terkait dengan pendidikan. Menurut Razak Ahmad dalam Munohsamy, teknologi ini telah menguasai dunia dengan leluasa. Seringkali orang menggunakan teknologi ini dan teknologi ini memungkinkan kita untuk menguasai hampir segala hal hanya dengan ujung jari (Nuryana, 2019).

Berdasarkan GGBI PAI, dapat disimpulkan bahwa pendidikan agama Islam memiliki tujuan untuk menciptakan generasi muda Muslim yang memiliki iman dan takwa kepada Allah, menanamkan sikap toleransi dalam beragama, menjaga hubungan yang harmonis antara umat beragama, dan memegang teguh persatuan nasional (PAI, 2005). Guru PAI adalah seseorang yang memiliki tugas dan tanggung jawab untuk mengajar, mendidik, membimbing, dan memahami perkembangan potensi peserta didik, serta menanamkan pengetahuan dan nilai-nilai agama Islam dengan tujuan membentuk muslim yang beriman, takwa, dan berilmu (Budianti et al., 2022).

Penguatan pendidikan karakter melalui kegiatan pembelajaran PAI dapat

menjadi solusi yang tepat untuk mengatasi masalah tersebut. Sekolah diharapkan mampu menjadi media yang efektif dalam melaksanakan tujuan pendidikan karakter tersebut dan peran guru PAI sangat mendukung dalam mewujudkannya. Salah satu langkah pelaksanaan pendidikan karakter adalah dengan mengoptimalkan kegiatan pembelajaran PAI. Sebagai guru PAI, harus dapat menjadi contoh atau suri tauladan yang baik bagi siswa, pastinya dengan memberikan contoh perilaku yang baik terlebih dahulu. Mereka dapat membiasakan hal-hal 3 S (senyum, salam, sapa), datang tepat waktu, menciptakan suasana kelas yang menyenangkan dan komunikatif, membaca Al-Quran sebelum pembelajaran dimulai, berbicara dengan kata-kata yang baik dan sopan, berpakaian dengan sopan dan rapi, saling membantu, dan bertanggung jawab terhadap tugas yang diberikan. Dalam memperkuat pendidikan karakter siswa, peran PAI sangat penting untuk mewujudkannya. Melalui pembelajaran Pendidikan Agama Islam, pengetahuan dalam aspek kognitif (keagamaan) dapat disampaikan, serta menjadi media untuk menanamkan nilai moral dan norma sebagai bagian dari aspek afektif (sikap), yang juga memainkan peran dalam mengendalikan perilaku sebagai aspek psikomotorik sehingga membentuk kepribadian yang utuh. Mengapa PAI menjadi mata pelajaran wajib di sekolah karena tujuan pembelajarannya adalah untuk meningkatkan nilai-nilai spiritual dan akhlak mulia pada siswa. Oleh karena itu, Pendidikan Agama Islam memegang peran penting dalam penguatan pendidikan karakter siswa di sekolah (Setiawan et al., 2021).

Pendidikan berbasis karakter yang dikolaborasikan dengan pendidikan yang mengoptimalkan perkembangan seluruh dimensi peserta didik (kognitif, fisik, sosial-emosi, kreativitas, spiritual) akan berorientasi pada pembentukan kualitas peserta didik yang tidak hanya unggul dalam aspek kognitif, namun juga karakter. Sebab, anak yang karakternya unggul akan mampu menghadapi, mengatasi masalah serta tantangan dalam hidupnya (Badry & Rahman, 2021)

Tujuan penelitian tentang kontribusi pendidikan agama islam dalam pendidikan Indonesia adalah untuk mengidentifikasi peran pendidikan agama islam dalam memperkuat persatuan nasional dan menjunjung tinggi nilai-nilai kebangsaan, menganalisis peran pendidikan agama islam dalam menciptakan generasi Indonesia yang berakhlak mulia, meneliti pengaruh pendidikan agama islam dalam membentuk sikap toleransi terhadap perbedaan agama sehingga dapat menyebabkan kerukunan, dan meneliti dampak dari pendidikan agama islam terhadap persatuan nasional. Penelitian ini diharapkan dapat meningkatkan pemahaman kita tentang peran pendidikan agama islam dalam sistem pendidikan di Indonesia.

METODE

Dalam penelitian ini, digunakan pendekatan kuantitatif dan kualitatif dengan melibatkan sejumlah responden sebagai penguji. Data dikumpulkan dengan menggunakan kuesioner yang terstruktur, yang mencakup berbagai aspek terkait kontribusi pendidikan agama Islam dalam pendidikan di Indonesia. Berdasarkan hasil penelitian ini, kemudian kami interpretasikan bahwa pendidikan agama Islam memberikan kontribusi penting dalam pendidikan di Indonesia.

1. Pendekatan Kuantitatif

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif. Metode kuantitatif ini merupakan penelitian yang menekankan pada analisis data-data berupa angka yang diteliti dengan metoda statistika. Teknik yang dilakukan pertama adalah melakukan survey dan menentukan responden yang akan diuji. Kami menggunakan kuesioner sebagai instrumen pengumpulan data dari 20 responden yang merupakan siswa dari berbagai tingkat pendidikan di daerah muntilan.

2. Pendekatan Kualitatif

Metode ini fokus pada pengamatan yang mendalam dan lebih menekankan analisa atau deskriptif. Kami melakukan wawancara mendalam dengan 15 guru PAI di daerah muntilan.

3. Interpretasi Hasil

Kami menggambarkan dan membahas dengan menganalisis hasil data yang telah diperoleh

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Dalam penelitian ini, kami mengumpulkan data menggunakan pendekatan kuantitatif dan kualitatif untuk mengeksplorasi kontribusi Pendidikan Agama Islam (PAI) dalam pendidikan di Indonesia. Berikut adalah rangkuman hasil penelitian kami:

1. Pendekatan Kuantitatif

Berikut adalah beberapa temuan utama dari analisis data kuantitatif:

- a. Tabel 1: Tingkat kepuasan siswa terhadap mata pelajaran PAI
Berikut adalah tabel mengenai tingkat kepuasan siswa terhadap mata pelajaran Pendidikan Agama Islam (PAI) beserta jumlah sampel sebanyak 20 anak:

No	Tingkat Kepuasan Siswa (Skala 1-5)	Jumlah Sampel
1	4.2	2
2	4.4	3
3	4.6	2
4	4.3	4
5	4.7	3
6	4.5	6

Tabel di atas menunjukkan tingkat kepuasan siswa terhadap mata pelajaran Pendidikan Agama Islam (PAI) dengan skala 1 sampai 5, dimana 1 berarti sangat tidak puas dan 5 berarti sangat puas. Data ini berasal dari survei terhadap 20 siswa. Setiap tingkat kepuasan berhubungan dengan ukuran sampel yang berbeda, dengan jumlah sampel total 20 anak.

- b. Tabel 1: Nilai rata-rata siswa dalam mata pelajaran PAI berdasarkan tingkat pendidikan

Tingkat Pendidikan	Rata-rata Nilai
SD	85
SMP	88
SMA	92

2. Pendekatan Kualitatif

Berikut adalah beberapa temuan utama dari analisis data kualitatif:

- a. Temuan 1: Peran PAI dalam membentuk sikap religius siswa

Kutipan wawancara 1: “Sebagai guru PAI, tugas kami sehari-hari adalah membantu siswa memahami dan menerapkan ajaran Islam dalam kehidupan sehari-hari.”

- b. Temuan 2: Kontribusi PAI dalam meningkatkan toleransi dan kerukunan antaragama

Kutipan wawancara 2: “Mata pelajaran PAI mengajarkan nilai-nilai toleransi dan saling menghormati antar umat beragama, sehingga siswa dapat hidup rukun dalam masyarakat multikultural.”

Pembahasan Hasil Penelitian

Pada bagian pembahasan kami uraikan secara jelas hasil analisis data penelitian dan memberikan penafsiran atau penafsiran terhadap hasil yang ditemukan di lapangan. Kami juga menjelaskan hubungan antara hasil penelitian kami dengan konsep terkait, teori atau penelitian sebelumnya, serta mengembangkan teori baru atau memodifikasi teori yang sudah ada. Selain itu, kami juga membahas implikasi temuan kami terhadap perkembangan ilmu pengetahuan di bidang PAI. Beberapa poin penting yang disebutkan dalam diskusi tersebut adalah:

1. Interpretasi hasil

Kami memberikan pemahaman yang jelas mengenai temuan penelitian kami, seperti kepuasan mahasiswa terhadap PAI, rata-rata nilai mata kuliah mahasiswa, dan persepsi mahasiswa terhadap kontribusi IAP terhadap pengembangan karakter moral.

2. Hubungannya dengan konsep dan teori

Kami menggabungkan temuan penelitian kami dengan konsep dan teori yang relevan dalam pendidikan agama dan pendidikan karakter. Misalnya, kami menjelaskan bagaimana temuan kami dapat mendukung teori pembentukan karakter melalui pendidikan agama Islam.

3. Menyusun teori baru atau revisi

Kami mengembangkan teori baru atau merevisi teori mengenai kontribusi PAI terhadap pendidikan. Misalnya, berdasarkan hasil yang kami peroleh, kami dapat mengajukan perluasan teori terkait pengembangan program PAI.

Pendidikan agama Islam memegang peranan penting dalam sistem pendidikan Indonesia dan studi terkait telah memberikan gambaran jelas mengenai kontribusinya. Pada artikel ini akan dibahas hasil analisis data penelitian yang menunjukkan kontribusi pendidikan agama Islam dalam konteks Indonesia, serta memberikan penjelasan atau interpretasi atas hasil tersebut. Selain itu, kami akan mengeksplorasi hubungan antara temuan penelitian dan konsep, teori, atau penelitian terkait lainnya dan melihat apakah ada peluang untuk membangun teori baru atau merevisi teori yang sudah ada atau tidak. Beberapa penelitian telah dilakukan untuk menganalisis kontribusi pendidikan agama Islam terhadap pendidikan di Indonesia. Analisis data dari penelitian ini memungkinkan identifikasi beberapa hasil penting:

1. Meningkatkan kesadaran spiritual dan moral

Analisis data penelitian menunjukkan bahwa pendidikan agama Islam berperan dalam meningkatkan tingkat kesadaran spiritual dan moral peserta didik. Siswa yang mengikuti pendidikan agama Islam memiliki pemahaman yang lebih mendalam tentang nilai-nilai agama dan etika. Mereka cenderung memiliki perilaku yang lebih etis, seperti bersikap toleran, berbuat baik, dan menghormati hak orang lain. Salah satu kontribusi terbesar pendidikan agama Islam terhadap pendidikan di Indonesia adalah pembentukan karakter dan moralitas yang kuat. Melalui pendidikan agama Islam, siswa belajar tentang etika, nilai-nilai dan standar yang baik yang dapat membantu mereka menjadi pribadi yang bertanggung jawab dan jujur.

Pendidikan agama Islam juga mengajarkan pentingnya rasa hormat, penghargaan dan toleransi terhadap perbedaan yang ada di masyarakat. Hal ini penting untuk membangun kerukunan dan kerukunan antar umat beragama di Indonesia. Pendidikan agama Islam juga berperan penting dalam membentuk nilai-nilai moral dan etika peserta didik. Dengan mempelajari agama Islam, siswa belajar pentingnya bersikap baik, menghargai orang lain, menunjukkan empati, dan bertindak adil. Hal ini sangat penting dalam membentuk kepribadian moral dan etika siswa. Dengan pendidikan agama Islam diharapkan peserta didik dapat mengembangkan kepribadian yang kuat dan akhlak yang tinggi.

2. Memperkuat identitas keagamaan

Hasil penelitian juga menunjukkan bahwa pendidikan agama Islam membantu memperkuat identitas keagamaan siswa. Siswa yang mendapat pendidikan agama Islam yang berkualitas cenderung lebih bangga dengan identitas agamanya. Mereka memiliki pemahaman yang kuat terhadap ajaran agama Islam, serta pemahaman yang lebih baik tentang budaya dan tradisi Islam. Indonesia, sebagai negara berpenduduk mayoritas Muslim, memiliki budaya dan tradisi Islam yang sangat kaya. Melalui pendidikan agama Islam, generasi muda Indonesia dapat mempelajari dan lebih memahami warisan agamanya. Pendidikan agama Islam membantu memperkuat identitas keagamaan pribadi dan komunal. Hal ini juga memberikan kesempatan kepada siswa untuk mempelajari dan menghargai perbedaan antara agama lain, sehingga mendorong toleransi dan apresiasi terhadap pluralisme agama.

3. Meningkatkan keberhasilan akademis

Tinjauan data penelitian menunjukkan bahwa pendidikan agama Islam berpotensi mempengaruhi prestasi akademik siswa. Peserta didik yang mendapat pendidikan agama Islam yang berkualitas dan terstruktur akan terkena dampak positif dari segi kemampuan kognitif, kemampuan berpikir kritis, dan karakter yang sehat. Hal ini juga dapat berdampak pada peningkatan prestasi akademik mereka.

4. Meningkatkan toleransi dan kerukunan antar umat beragama

Penelitian menunjukkan bahwa pendidikan agama Islam berperan dalam

meningkatkan toleransi dan kerukunan antar umat beragama di Indonesia. Siswa yang mendapat pendidikan agama Islam lebih memahami prinsip dan nilai-nilai yang mendorong toleransi dan kerukunan dalam masyarakat. Pendidikan agama Islam dapat menjadi jembatan untuk meningkatkan toleransi dan kerukunan antar umat beragama di Indonesia. Dengan mempelajari agama Islam, siswa juga akan memahami dan menghargai agama lain serta belajar bagaimana hidup bersama secara harmonis.

5. Memahami agama

Penelitian menunjukkan bahwa kontribusi pendidikan agama Islam terhadap dunia pendidikan di Indonesia adalah memberikan siswa pemahaman yang mendalam tentang agama Islam. Pembelajaran agama Islam meliputi pemahaman tentang ajaran dasar, tata cara ibadah, dan prinsip-prinsip Islam. Dengan pemahaman Islam yang baik, siswa dapat beribadah dengan baik dan memahami nilai-nilai dan konsep Islam.

Di sekolah, pendidikan agama Islam diajarkan di sekolah-sekolah Indonesia sebagai mata pelajaran wajib. Melalui mata pelajaran ini, siswa diperkenalkan dengan ajaran agama Islam, termasuk Al-Quran, Hadits, dan sejarah Islam. Selain itu, mereka belajar tentang nilai-nilai moral dan etika yang diajarkan dalam agama Islam, seperti menolong orang lain, kejujuran dan kasih sayang.

Bersama dengan kajian teoritis terkait, temuan penelitian tersebut mendukung anggapan bahwa pendidikan agama Islam berperan penting dalam memperkuat moralitas, identitas keagamaan, prestasi akademik, dan kerukunan antar umat beragama. Hasil tersebut sejalan dengan teori psikologi yang menunjukkan adanya pengaruh pendidikan agama terhadap pembentukan kepribadian dan perilaku individu. Selain itu, temuan ini juga sejalan dengan temuan penelitian di bidang pendidikan yang menekankan pentingnya pendidikan agama dalam mencapai tujuan pendidikan yang lebih luas. Pentingnya penelitian ini bagi perkembangan keilmuan di setiap bidang adalah pentingnya terus memperdalam dan mengembangkan pendekatan pendidikan agama Islam yang lebih efektif.

Hasil penelitian ini juga memperluas pemahaman kita tentang pentingnya mengintegrasikan pendidikan agama dan pendidikan umum dalam menciptakan pendidikan yang komprehensif dan menyeluruh bagi siswa. Implikasi ini mengisyaratkan bahwa aspek keagamaan dan spiritual memegang peranan penting dalam konteks pendidikan, dan harus terus digali dan dikembangkan melalui penelitian dan kolaborasi yang berkelanjutan antara para praktisi dan peneliti serta cendekiawan di bidang pendidikan agama Islam (PAI).

KESIMPULAN

1. Pendidikan Agama Islam memberikan kontribusi yang signifikan terhadap sistem pendidikan Indonesia. Hasil penelitian kuantitatif diperoleh bahwa tingkat

- kepuasan yang tinggi terhadap mata pelajaran PAI dimiliki oleh para siswa dan mencapai nilai rata-rata yang baik dalam ujian.
2. PAI berperan penting dalam membentuk sikap religius siswa. Wawancara dengan guru PAI mengungkapkan bahwa mereka berperan dalam membantu siswa memahami dan menerapkan ajaran Islam dalam kehidupan sehari-hari.
 3. PAI juga membantu membangun toleransi dan kerukunan antar umat beragama. Mata pelajaran PAI mengajarkan nilai-nilai toleransi dan saling menghormati antar agama, membantu siswa hidup harmonis dalam masyarakat multikultural.
 4. Kontribusi PAI terhadap pendidikan erat kaitannya dengan konsep dan teori pendidikan agama dan pendidikan karakter. Hasil penelitian ini mendukung teori bahwa pendidikan agama dapat membentuk karakter siswa dan membantu mereka memahami nilai-nilai moral.
 5. Arti penting dari penelitian ini adalah perlunya meningkatkan kualitas pengajaran PAI dan mengembangkan metode inovatif. Program PAI perlu diperkuat agar siswa dapat lebih memahami agama dan dapat menerapkannya dalam kehidupan sehari-hari. Oleh karena itu, penelitian ini menegaskan pentingnya pendidikan agama Islam dalam konteks pendidikan di Indonesia dan memberikan pemahaman yang lebih baik tentang kontribusinya terhadap pembentukan karakter siswa ditinjau dari aspek agama dan etika.

DAFTAR PUSTAKA

- Badry, I. M. S., & Rahman, R. (2021). Upaya Guru Pendidikan Agama Islam dalam Menanamkan Nilai Karakter Religius. *An-Nuha*, 1(4).
<https://doi.org/10.24036/annuha.v1i4.135>
- Budianti, Y., Dahlan, Z., & Sipahutar, M. I. (2022). Kompetensi Profesional Guru Pendidikan Agama Islam. *Jurnal Basicedu*, 6(2).
<https://doi.org/10.31004/basicedu.v6i2.2460>
- Nuryana, Z. (2019). Pemanfaatan Teknologi Informasi Dalam Pendidikan Agama Islam. *TAMADDUN*, 19(1).
<https://doi.org/10.30587/tamaddun.v0i0.818>
- Setiawan, F., Hutami, A. S., Riyadi, D. S., Arista, V. A., & Al Dani, Y. H. (2021). Kebijakan Penguatan Pendidikan Karakter Melalui Pendidikan Agama Islam. *Al-Mudarris (Jurnal Ilmiah Pendidikan Islam)*, 4(1).
<https://doi.org/10.23971/mdr.v4i1.2809>
- Ruslan. (2017). Kontribusi Pendidikan Islam Terhadap Pendidikan Nasional. *Journal*

Of Islamic Education. 11(2), 152-153.

Wajiyah & Hudaidah. (2021). Pendidikan Islam dalam Sistem Pendidikan Nasional.

PENSA: Jurnal Pendidikan dan Ilmu Sosial, 3(1), 97-106.

<https://doi.org/10.36088/pensa.v3i1.1164>

Kusuma, Imam Hadi. (2018). Kontribusi Pendidikan Islam Dalam Perkembangan Peradaban Islam di Indonesia. *PPs PI-MIAI FIAI UII 2017*.

<https://piiii17.blogspot.com/2018/04/kontribusi-pendidikan-islam-dalam.html?m=1>

Somad,M.Abdul. (2021). Pentingnya Pendidikan Agama Islam Dalam Mmembentuk Karakter Anak. Universitas Pendidikan Indonesia Bandung. *Qalamuna-Jurnal Pendidikan, Sosial, dan Agama*.

<https://ejournal.insuriponorogo.ac.id/index.php/qalamuna/article/download/882/461>

Ntt.kemenang.go.(30 Oktober 2019).Peran Pendidikan Agama dan Moral Dalam Pendidikan di Indonesia. Diakses 20 September 2023 pukul 13.04 WIB.

<https://ntt.kemenang.go.id/opini/628/peran-pendidikan-agama--dan-moral-dalam-pendidikan-di-indonesia>
